

PERAN ORANG TUA DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK PADA PELAJARAN IPS SECARA DARING PADA MASA PANDEMI DI SMPN 2

PALIYAN

Adi Ranto Telong Segoro, Siswanta

Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail: adirantotelongsegoro@gmail.com , siswanta@upy.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian: (1) Peran orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak pada pembelajaran IPS secara daring di masa pandemi covid-19, (2) Faktor pendukung orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, (3) Faktor penghambat orang tua menumbuhkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, (4) Solusi untuk mengatasi hambatan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian: orang tua siswa dan siswa kelas VIII SMP N 2 Paliyan. Penelitian dilakukan di SMPN 2 Paliyan pada tanggal 15 Mei sampai 30 Juli 2022. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, paparan data, dan verifikasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan dan triangulasi: sumber, teknik dan waktu. Hasil penelitian: (1) Peran orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak dengan memberikan semangat, motivasi, dorongan,

mengawasi, dan mendampingi anak saat pembelajaran. (2) Faktor pendukung orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak adalah anak bisa mengikuti, memahami, tidak tertinggal pelajaran, mendapat nilai bagus, dan menjadi anak yang pintar. (3) Faktor penghambat orang tua adalah tidak semua orang tua menguasai HP dan kurangnya pemahaman materi pembelajaran. (4) Solusi untuk mengatasi hambatan adalah orang tua mengajak anak untuk membaca buku, mencari materi melalui internet, meminta bantuan masyarakat, dan bertanya dengan guru.

Kata kunci : Peran Orang Tua, Minat Belajar IPS, Pembelajaran Daring, Covid-19

Abstract

Research objectives: (1) The role of parents to foster children's learning interest in online social studies learning during the covid-19 pandemic, (2) Supporting factors for parents to foster children's interest in learning online during the Covid-19 pandemic, (3) Factors inhibiting parents from growing children's learning interest in online learning during the Covid-19 pandemic, (4) Solutions to overcome parental

barriers to foster children's interest in learning in online learning during the Covid-19 pandemic. This type of qualitative descriptive research. The research subjects were: parents and students of class VIII SMP N 2 Paliyan. The research was conducted at SMP N 2 Paliyan on May 15 to July 30, 2022. Data collection techniques: observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques: data reduction, data exposure, and verification. Test the validity of the data in this study using a credibility test by increasing persistence and triangulation: sources, techniques and time. The results of the study: (1) The role of parents to foster children's interest in learning by providing enthusiasm, motivation, encouragement, supervising, and accompanying children during learning. (2) The factors that support parents in growing children's interest in learning are that children can follow, understand, do not fall behind in lessons, get good grades, and become smart children. (3) The inhibiting factor for parents is that not all parents master cell phones and lack understanding of learning materials. (4) The solution to overcome obstacles is that parents invite their children to read books, search for materials through the internet, ask for help from the community, and ask the teacher.

Keywords: *Role of Parents, Interest in Social Studies Learning, Online Learning, Covid- 19.*

PENDAHULUAN

Keluarga salah satu lembaga yang mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pencapaian tujuan pendidikan secara umum. Adapun tujuan pendidikan

secara umum yaitu mengupayakan subjek didik menjadi pribadi yang utuh. Orang tua harus berkewajiban untuk selalu menguntungkan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, maka sangatlah penting bahwa pendidikan dan interaksi anak dengan orang tua bahkan keluarga menjadi salah satu celah untuk anak berkembang dan tumbuh. Hal ini merupakan tanggungjawab keluarga. dalam kegiatan belajar diperlukan adanya pendampingan dari orangtua dan orang lain, agar siswa menjadi semangat dalam belajarnya (Akbar, 2011).

Orang tua merupakan orang terdekat yang anak miliki. Orang tua memiliki fungsi yang sangat penting bagi anak. Fungsi orang tua menurut (Conny, 2008) sebagai berikut:

1. Fungsi agama.
2. Fungsi biologis.
3. Fungsi ekonomi
4. Fungsi kasih sayang
5. Fungsi perlindungan
6. Fungsi pendidikan
7. Fungsi sosialisasi
8. Fungsi rekreasi

Peran orang tua tidak hanya bertanggungjawab atas pemenuhan kebutuhan pokok. Peran orang tua juga

memberikan fasilitas yang layak, penyemangat anak dan pendamping anak. Orang tua hendaknya memberikan peran yang baik dalam segala aspek terhadap proses belajar anak.

Menurut (Winingsih, 2020) yang menjelaskan bahwa peran orang tua selama Pembelajaran Jarak Jauh yaitu:

1. Penanaman keimanan dan takwa mengajarkan kepada anggota keluarga untuk selalu menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi laranganNya.
2. Pemenuhan kebutuhan agar keberlangsungan hidupnya tetap terjaga termasuk secara fisik.
3. Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberi semangat serta dukungan

Dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh terhadap proses tumbuh kembang anak terutama dalam memeberikan dukungan saat belajar. Dukungan saat anak belajar bisa membangkitkan minat belajar anak.

Minat belajar adalah sebuah rasa suka dan ketertarikan terhadap sesuatu tanpa paksaan dan tanpa disuruh yang dapat memunculkan rasa ingin tahu dan cenderung akan menghasilkan prestasi

yang tinggi. Sesuatu kegiatan yang dilakukan tidak sesuai dengan minat akan menghasilkan prestasi yang kurang menyenangkan Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (warga belajar) terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada (Edy,2020).

Minat anak dapat meningkat dengan berbagai faktor. Menurut (Ali,2004) sebagai berikut:

- a. Faktor internal
 - 1) Perhatian
 - 2) Keingintahuan
 - 3) Kebutuhan
 - 4) Motivasi
- b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri seperti dorongan dari orang

tua, dorongan dari guru, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan. Faktor internal dan eksternal bisa sangat berpengaruh bagi anak. Dari faktor tersebut perlu adanya kontrol dari orang tua.

Minat anak yang berbeda membuat orang tua harus bisa membangkitkan dengan berbagai cara. Cara yang dilakukan bermacam-macam.

Pembelajaran yang harus diperhatikan adalah IPS (ilmu pengetahuan sosial). IPS memerlukan contoh konkrit kegiatan sosial berjalan. IPS merupakan bagian kurikulum sekolah yang berhubungan dengan peran manusia dalam masyarakat yang terdiri atas berbagai subjek sejarah, ekonomi, geografi, sosiologi, antropologi, dan psikologi sosial (S. Nasution, 2011). Jadi pengertian IPS adalah ilmu yang mempelajari berbagai disiplin ilmu yang terpadu berkaitan dengan manusia dan lingkungannya.

Pembelajaran IPS adalah pembelajaran yang mengedepankan kegiatan sosial yang dilakukan sehari-hari dalam kehidupan. Pembelajaran ini butuh contoh langsung agar anak bisa paham dengan tujuan pembelajaran IPS.

Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran IPS yaitu: (a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dari paparan yang telah disampaikan tentang beberapa tujuan dan kemampuan yang harus dicapai, pengembangan keterampilan sosial sudah dapat diakomodasi oleh IPS, artinya IPS memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keterampilan sosial peserta didik.

Covid-19 membuat sistem belajar secara tatap muka berhenti. Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis

(ditularkan antara hewan dan manusia)
(Kemenkes RI, 2020)

Selama covid-19 pembelajaran lebih banyak dilakukan secara daring terhadap semua mata pelajaran termasuk IPS. Pembelajaran IPS secara daring perlu adanya peran orang tua sebagai pengawasan dan pembangkit minat anak. Pembelajaran secara daring menerapkan sistem anak harus dalam jaringan internet yang online. Pembelajaran daring memerlukan bantuan internet agar terhubung. Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016).

Melansir laman resmi Kemendikbud RI, ada 12 platform atau aplikasi yang bisa diakses pelajar untuk belajar di rumah yaitu (1) Rumah Belajar; (2) Meja Kita; (3) Icando, (4) IndonesiAx; (5) Google for education; (6) Kelas Pintar; (7) Microsoft Office 365; (8) Quipper School; (9) Ruang Guru; (10) Sekolahmu; (11) Zenius; (12) Cisco Webex. Aplikasi tersebut banyak dipilih sekolah sebagai media pembelajaran disaat pandemi.

Pembelajaran online memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut (Meda,2020) pembelajaran daring ini memberikan keuntungan:

1. Satuan Pendidikan Lembaga pendidikan juga lebih peduli terhadap fasilitas yang akan mendukung proses pembelajaran seperti pengoptimalisasian jaringan internet dan pengadaan komputer yang lebih memadai.
2. Bagi guru atau tenaga pengajar. yaitu tidak menyita banyak waktu, tidak terfokus pada satu tempat, terkadang bisa mengerjakan pekerjaan yang double, guru akan lebih belajar lagi mengenai media atau aplikasi dalam pembelajaran.
3. Bagi siswa
 - a) Siswa lebih mahir dalam ilmu teknologi (IT)
 - b) Siswa bisa mengulang-ulang materi pembelajaran yang dirasa belum dipahami.
 - c) Waktu yang digunakan lebih singkat dan padat daripada biasanya.
 - d) Tidak terpaku hanya pada satu tempat
 - e) Menghemat biaya transportasi bagi yang rumahnya jauh
 - f) Tanya jawab bersifat fleksibel
 - g) Melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa

- h) Penggunaan HP/gadget akan lebih bermanfaat
 - i) Pengalaman baru dalam belajar
4. Bagi orang tua.
- a) Orang tua bisa memantau anaknya ketika belajar
 - b) Orang tua dapat mengetahui perkembangan anak
 - c) Orang tua tidak perlu antar anak ke sekolah
 - d) Hemat uang jajan untuk anak
 - e) Hemat ongkos pulang pergi sekolah.
 - f) Mengurangi rasa kecuatiran berlebih saat anak menggunakan HP karena banyak dipergunakan untuk belajar.

Pembelajaran daring memiliki kekurangan Menurut (Yuliani, 2020) sebagai berikut:

1. Bagi satuan pendidikan/sekolah
Bahwa tidak semua sekolah itu memiliki fasilitas dan keadaan yang bagus, bagi sekolah yang berada di pelosok tentunya hal ini akan sangat sulit untuk diimplementasikan karena terlalu banyak kendala yang dihadapi seperti tidak adanya internet, tidak punya HP, dan kurang

layaknya fasilitas lain dalam mendukung pembelajaran daring

2. Bagi Guru

- a) Masih banyak guru yang tidak menguasai teknologi.
- b) Guru tidak memiliki fasilitas/media pendukung.
- c) Kesulitan dalam memberikan penilaian.
- d) Keterbatasan ruang dan waktu dalam proses mengajar.
- e) Harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran

Dalam kondisi pembelajaran daring seperti ini, peran orang tua sangat dibutuhkan untuk mendampingi, membimbing bahkan menjadi motivator bagi siswa saat belajar di rumah. Orang tua harus mampu untuk bersifat merangsang, mendorong, dan membimbing terhadap aktivitas belajar siswa saat di rumah, ini akan memungkinkan diri siswa untuk memiliki minat belajar yang tinggi karena dimasa pembelajaran daring seperti ini siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi dan memerlukan pendampingan serta support yang lebih dari keluarga termasuk orang tua agar siswa mau mengikuti pembelajaran secara daring dengan baik. Jadi, peran keluarga

terlebih orang tua dalam hal ini sangat dibutuhkan untuk membangun minat dan semangat pada diri siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan metode deskriptif dan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial dan menggambarkan secara naratif kegiatan. Metode deskriptif adalah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang. Sebagai suatu bentuk khas dari penelitian kualitatif, penelitian naratif biasanya berfokus pada studi satu orang atau individu tunggal dan bagaimana individu itu memberikan makna terhadap pengalamannya melalui cerita, pengalaman individu, dan membahas arti pengalaman itu bagi individu (Cresswell, 2012). Variabel yang (x) peran orang tua. Variabel (y) minat belajar IPS. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Paliyan yang berjumlah 12 orang. Sampel dalam penelitian merupakan populasi dengan menggunakan teknik sampling.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Observasi dengan melihat fenomena secara langsung yang ada dilapangan. Pujiyanto, Deni (2018:65) Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan. dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan cepat dipercaya jika didukung oleh dokumen (Setyadin, 2005). Wawancara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang konkrit. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan orang tua peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai peran orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak di masa pandemi Covid-19, faktor penghambat, faktor pendukung, dan solusi mengatasi permasalahan yang terjadi.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gunawan, 2017: 210), tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu reduksi data (data reduction), paparan data (data display), dan penarikan

kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verifying). Data yang disajikan dengan pengumpulan data, data yang diperoleh dipaparkan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi juga dipandang sebagai strategi penelitian kualitatif untuk menguji validitas melalui konvergensi informasi dari berbagai sumber. Teknik yang digunakan dalam uji kredibilitas menurut (Sugiyono ,2016) adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan ketekunan
- b. Trianggulasi
- c. Sumber
- d. Teknik
- e. Waktu

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu data yang di dapat darisumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara. Dalam penelitian ini untuk uji keabsahan data peneliti menggunakan cara triangulasi, penelitian ini mendapatkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran orang tua untuk menumbuhkan minat belajar IPS

daring anak di masa pandemi Covid-19

Orang tua juga berperan penting dalam pelaksanaan proses belajar siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang mana semua kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah, orang tua memberikan berperan penting. Orang tua berperan sebagai pengganti guru di rumah saat siswa melakukan pembelajaran jarak jauh di rumah. Orang tua berperan sebagai motivator yaitu ketika orang tua memberikan semangat, motivasi, dorongan kepada siswa. Orang tua juga berperan untuk mendampingi, selalu mengawasi, mendampingi, dan menemani siswa saat melaksanakan pembelajaran dan belajar dari rumah. Dengan adanya support, dorongan dan motivasi dari orang tua, siswa akan merasa terdugah semangatnya karena merasa mendapat dukungan dan dorongan dari orang tua sehingga minat belajar akan tumbuh dan siswa akan mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan semangat.

Kehadiran dan dukungan orang tua selama pembelajaran dilaksanakan secara daring sangatlah penting bagi siswa. Siswa akan merasa lebih nyaman dan lebih

bersemangat jika lebih diperhatikan oleh orang tua selama proses pembelajaran di rumah. Orang tua dituntut untuk mampu menjadi guru bagi siswa selama pembelajaran dilaksanakan secara daring, untuk itu orang tua harus bisa mendampingi, mengawasi dan memotivasi anak untuk kegiatan proses pembelajaran selama dilaksanakan secara daring.

2. Faktor pendukung orang tua untuk menumbuhkan minat belajar daring anak di masa pandemi Covid-19.

Faktor yang mendukung orang tua adalah orang tua ingin anaknya bisa mengikuti dan memahami pembelajaran dengan baik. Orang tua ingin siswa tidak tertinggal pelajaran yang dilakukan secara daring. Orang tua ingin siswa mendapat nilai yang bagus dan siswa menjadi siswa yang pintar. Hal tersebut mendorong orang tua untuk tetap mendampingi dan mengawasi siswa saat belajar untuk melaksanakan perannya sebagai orang tua yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Hasil wawancara dengan orang tua siswa mengenai faktor pendukung minat belajar anak:

”ya pasti saya ingin anak saya pintar dan dapat nilai bagus. Supaya anak saya

juga tidak tertinggal dengan teman yang lain mas. Kalau saya benar-benar tidak bisa mengerjakan soalnya saya kadang minta tolong ke tetangga sebelah, kalau nggak ya saya tanya-tanya ke orang tua temannya yang lain siapa tau bisa saling membantu” (hasil wawancara 16 Juli 2022)

Orang tua ingin melakukan yang terbaik untuk keberhasilan pendidikan siswa. Upaya yang dilakukan orang tua untuk membantu siswa dalam belajar yaitu dengan memberikan contoh-contoh materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Orang tua juga membuatkan soal-soal sederhana untuk siswa. Selain itu orang tua juga membantu dengan mencarikan materi maupun jawaban di internet maupun bertanya dengan orang tua dari siswa lain, guru atau tetangga dan saudara. Semua hal tersebut diupayakan dan dilakukan orang tua untuk membantu siswa dalam belajar selama pembelajaran dilakukan secara daring.

3. Faktor penghambat orang tua untuk menumbuhkan minat belajar daring anak di masa pandemi Covid-19

Faktor penghambat orang tua antara lain tidak semua orang tua menguasai dengan baik mengenai teknologi terutama

HP dan penggunaan internet. Selain itu tidak semua orang tua bisa dan paham dengan materi yang sekarang sedang siswa.

Hasil wawancara dengan orang tua murid sebagai berikut:

“saya itu sudah banyak yang lupa sama pelajarannya mas, saya harus cari dulu di buku atau di internet untuk membantu mengerjakan” (hasil wawancara 16 Juli 2022)

Hal itu terjadi karena orang tua sudah banyak lupa dan tidak mengerti dengan materi pembelajaran yang sekarang dipelajari oleh siswa. Orang tua juga kesulitan untuk menjelaskan kepada siswa mengenai materi karena orang tua tidak bisa memberi penjelasan seperti kalau guru menjelaskan kepada siswa sehingga terkadang dapat menimbulkan kebingungan bagi siswa. Jadi hal-hal tersebut dapat menjadi penghambat bagi orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19.

4. Solusi mengatasi hambatan orang tua untuk menumbuhkan minat belajar daring anak di masa pandemi Covid-19.

Solusi yang dilakukan orang tua untuk mengatasi hambatan yang muncul adalah orang tua yang kurang menguasai teknologi HP, untuk membantu siswa dalam belajar, orang tua mengajak siswa untuk membaca buku guna mencari materi-materi maupun jawaban dari tugas yang diberikan guru. Bagi orang tua yang sudah lancar menggunakan HP ataupun internet, orang tua membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar dengan mencari materi maupun jawaban melalui internet. Orang tua yang kesulitan dalam menggunakan HP juga berusaha untuk belajar menggunakan HP dengan bantuan saudara ataupun tetangga.

Orang tua juga meminta bantuan tetangga dan saudara yang bisa menjelaskan dan membantu mengerjakan tugas anak jika dirasa orang tua sudah benar-benar tidak bisa. Selain itu, orang tua juga bertanya dengan guru serta orang tua siswa lain melalui Whatsapp Group ataupun japri.

Jadi ada banyak solusi yang dilakukan orang tua untuk mengatasi hambatan yang dialami untuk menumbuhkan minat belajar anak dalam pembelajaran daring ini. Orang tua berusaha melakukan upaya-upaya untuk

tetap membantu siswa untuk mempermudah dan berhasil dalam mengikuti kegiatan pembelajaran daring saat ini. Hal-hal tersebut dilakukan orang tua untuk dapat membantu siswa dalam belajar dan memberikan semangat untuk siswa agar lebih giat dalam belajar selama pembelajaran dilakukan secara daring.

KESIMPULAN

Peran orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak pada pembelajaran IPS dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah orang tua untuk mendampingi, mengawasi, dan menemani peserta didik saat belajar.

Orang tua juga berperan untuk menjadi guru pengganti bagi siswa selama pembelajaran dilaksanakan secara daring. Orang tua juga berperan sebagai motivator bagi siswa dengan cara orang tua memberikan semangat, motivasi, dan dorongan kepada siswa agar siswa lebih semangat dan minat belajarnya muncul apabila diberi dorongan dari orang tua.

Faktor pendukung orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak pada pembelajaran IPS dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah orang tua ingin anaknya bisa mengikuti dan memahami materi pembelajaran yang

dilakukan secara daring. Orang tua ingin siswa mendapat nilai yang bagus, menjadi siswa yang pintar, dan tidak tertinggal dalam pemahaman materi. Untuk itu orang tua mengawasi dan mendampingi siswa saat siswa belajar. Orang tua membantu siswa dalam belajar dengan memberikan contoh- contoh materi kepada siswa yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Orang tua juga membuatkan soal-soal sederhana untuk berlatih. Selain itu, orang tua juga membantu peserta didik dengan mencari materi dan jawaban melalui internet ataupun dengan bertanya kepada tetangga, saudara, orang tua siswa lain, maupun kepada guru kelas.

Faktor penghambat orang tua untuk menumbuhkan minat belajar anak pada pembelajaran IPS dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 adalah orang tua sudah banyak lupa dan tidak mengerti dan paham dengan materi yang sekarang dipelajari siswa. Tidak semua orang tua juga bisa menggunakan HP dan internet dengan lancar. Selain itu kurangnya kemampuan orang tua untuk memberikan penjelasan kepada siswa terkait materi yang sedang dipelajari siswa.

Solusi untuk mengatasi hambatan orang tua untuk menumbuhkan minat

belajar anak dalam kegiatan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Sebelum orang tua menggunakan bantuan internet untuk mencari materi dan jawaban, orang tua mengajak siswa untuk membaca buku guna mencari materi. Jika sudah tidak bisa, orang tua menggunakan internet untuk mencari materi maupun jawaban. Orang tua juga meminta bantuan ke tetangga atau saudara untuk mengerjakan dan menjelaskan materi. Orang tua juga bertanya kepada guru saat jadwal ke sekolah pengumpulan tugas dan melalui jipri serta Whatsapp Group. Orang tua juga saling bertanya dengan orang tua siswa lain melalui Whatsapp Group maupun mengirim pesan secara personal.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas (2006). Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi Mata Pelajaran. Departemen Pendidikan Indonesia.
- Gunawan, Imam. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. 2020. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. (Vol. 06 Nomor 02). Hlm 216.
- Semiawan, Conny. 2008. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Jawa tengah: PT. Macanan Jaya Cemerlang.
- Sugiyono. 2016. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- Syahputra, Edy. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*. Sukabumi: Haura Publishing.
- Yuliani, Meda, dkk. 2020. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori & Penerapan*. Medan: Yayasan Kita Menulis